

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Religius merupakan suatu keadaan dan keyakinan yang ada dalam diri seseorang yang dapat mendorong seseorang itu bertindak laku, bersikap, berbuat dan bertindak sesuai dengan ajaran agama yang telah dianutnya. Nilai religius sangat mempengaruhi manusia dalam bertindak laku dan bersikap, seseorang bila tingkah laku dan sikapnya baik maka orang tersebut memiliki nilai religius yang baik pula kepada agamanya. Religius sebagai pendorong manusia dalam membangun keimanan kepada tuhan sehingga manusia dapat selalu berbuat kebaikan dan selalu mengingat kebesaran tuhan dan memiliki keyakinan yang bertambah kepada tuhan. Religius itu menyangkut diri pribadi seseorang, tingkat kereligiusan seseorang itu berbeda-beda, religius memiliki hubungan yang sangat khushuk antara manusia dengan tuhan. Nilai-nilai religius ini memiliki tujuan untuk mendidik dan mendorong manusia berjalan di jalan Allah, membuat manusia berbuat baik dan meningkatkan iman hanya kepada Allah.

Salah satu karya sastra yang mengandung dimensi religius adalah kumpulan sajak *Sembahyang Karang* karya Arini Hidajati. Dalam kumpulan Sajak *Sembahyang Karang* karya Arini Hidajati menceritakan pengalaman kisah nyata, perjalanan hidup, dan spiritual yaitu mengenai rasa syukurnya terhadap karunia Tuhan Yang Maha Esa sehingga pengarang membuat sajak-sajaknya dengan mengungkapkan nilai-nilai religius. Adanya dimensi religius yang diceritakan Arini membuat motivasi pembaca agar selalu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan hanya pada Allah. Keunggulan lain dalam sajak karya Arini Hidajati yaitu ia mengungkapkan sajak berdasarkan isi hatinya dengan menggunakan kata-kata dan bahasanya sangat menyentuh hati bagi siapa yang membacanya akan terbawa dalam situasi tersebut, bahasa yang digunakan mudah dipahami dan dimengerti pembaca sehingga pembaca dapat mengetahui makna atau arti dalam sajak tersebut.

Kumpulan sajak *Sembahyang Karang* ini menceritakan tentang suatu pengalaman dan perjalanan hidup yang sangat menghargai setiap langkah dalam jalan pengembaraan atau jalan kehidupan yang tidak selalu lurus, jalan kehidupan setiap manusia pasti mengalami naik turun apapun hasilnya, manusia harus selalu mengingat Tuhan disaat senang dan sedih karena Tuhanlah yang maha segalanya. Kata-kata yang ditulis dalam puisi sangat menyentuh hati bagi setiap pembacanya, dan bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami. Arini Hidajati pengarangnya sangat baik dalam memaparkan sajaknya sesuai dengan jalan kehidupan yang dialaminya. Banyak terdapat ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai religius, walaupun ia masih muda ia selalu mengingat Tuhannya disaat ia dalam keadaan sedih, susah, dan senang.

Pengarang kumpulan sajak *Sembahyang Karang* adalah Arini Hidajati yang menulis karya-karya sastra yang bernilai pendidikan islam. Arini lebih senang mengangkat tema anak-anak, sastra, dan agama. Arini sekarang bekerja sebagai editor di sebuah penerbit di daerah Yogyakarta, serta mengajar *private* anak-anak. Beberapa karya yang ditulis Arini Diambil dari pengalaman perjalanan hidupnya, serta bagaimana hubungannya dengan Tuhan. Arini juga aktif disalah satu lembaga yang bernama HMI Cabang Yogyakarta. Juara III lomba penulisan artikel dengan tema iklan dan wanita di media massa. Arini juga mengajar *Private* anak-anak dan sebagai penulis buku dengan tema anak, sastra, dan agama. Arini Hidajati seorang penulis yang menyukai musik, karya-karya mistis, sastra, teater, dan segala yang indah-indah. Banyak karya-karya yang telah ia tulis dan dicetak mulai dari bentuk buku lebih banyak bertemakan tentang sastra.

Dimensi religius sebagai bahan ajar sastra, di dalam karya sastra khususnya sajak *Sembahyang Karang* terdapat dimensi religius yang tergambarkan pada isi sajak. Perasaan religius ini dapat dijelaskan dengan adanya perasaan dan hubungan batin antara manusia dengan tuhannya. Perasaan yang muncul antara lain rasa ketuhanan, rasa cinta akan Tuhan merupakan salah satu rasa kepekaan yang ada pada diri siswa yang harus dikembangkan dan diwujudkan agar siswa selalu mengingat Allah, selalu

bertingkah laku dan bersikap yang baik dan positif sesuai dengan ajaran-ajaran agama. Dengan adanya dimensi religius sebagai bahan ajar siswa diharapkan dapat menciptakan pendidikan yang berkarakter dan dapat menciptakan siswa yang memiliki sikap yang bermoral baik.

Pembelajaran karya sastra memiliki pengetahuan secara umum dapat mengungkapkan ide dan melatih kepekaan dalam menginterpretasikan maksud dan tujuan serta amanat dalam sebuah sajak. Sebagai salah satu alternatif untuk menunjang pendidikan karakter yang dikaitkan dengan pembelajaran sastra, maka peneliti tertarik untuk mendeskripsikan struktur batin sajak dan makna yang ingin diketahui oleh peserta didik. Pembelajaran dimensi religius yang terdapat dalam kumpulan sajak *Sembahyang Karang* ini diimplementasikan sebagai bahan ajar sastra di SMA. Sajak ini dapat diimplementasikan dalam pembelajaran di SMA pembelajaran teori dan apresiasi puisi di kelas X SMA semester 2 yang mengandung Standar Kompetensi Mengungkapkan pendapat terhadap puisi, media yang digunakan berupa kumpulan puisi yang dianalisis.

Melalui pendekatan semiotik peneliti diharapkan mampu mengungkapkan makna dimensi religius dalam kumpulan sajak *Sembahyang Karang*. Berdasarkan paparan di atas penelitian ini mengambil judul “Dimensi Religius dalam Kumpulan Sajak *Sembahyang Karang* Karya Arini Hidajati: Kajian Semiotik Sastra Dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra Di SMA”.

Dari penjelasan diatas maka dapat dijelaskan alasan penelitian ini diadakan.

- a. Mengenai dimensi religius yang terkandung dalam kumpulan sajak *Sembahyang Karang*.
- b. Memaparkan unsur-unsur dalam sajak *Sembahyang Karang*.
- c. Analisis terhadap kumpulan sajak *Sembahyang Karang* dengan menggunakan pendekatan semiotik untuk mengetahui makna atau arti dalam sajak tersebut dan implementasinya sebagai bahan ajar sastra di SMA.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana latar sosio-historis sastrawan atau pengarang dalam kumpulan sajak *Sembahyang Karang*?
2. Bagaimana unsur-unsur sajak dalam kumpulan sajak *Sembahyang Karang* karya Arini Hidajati?
3. Bagaimana dimensi religius dalam kumpulan sajak *Sembahyang Karang* karya Arini Hidajati?
4. Bagaimana implementasi dimensi religius dalam kumpulan sajak *Sembahyang Karang* karya Arini Hidajati sebagai bahan ajar sastra di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan latar sosio-historis sastrawan atau pengarang dalam kumpulan sajak *Sembahyang Karang*.
2. Mendeskripsikan unsur-unsur sajak dalam kumpulan sajak *Sembahyang Karang* karya Arini Hidajati.
3. Mendeskripsikan dimensi religius dalam kumpulan sajak *Sembahyang Karang* karya Arini Hidajati.
4. Mendeskripsikan implementasi dimensi religius dalam kumpulan sajak *Sembahyang Karang* karya Arini Hidajati sebagai bahan ajar sastra di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian kumpulan sajak *Sembahyang Karang* karya Arini Hidajati diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti karya sastra mengenai dimensi religius dan makna yang terkandung dalam kumpulan sajak tersebut.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi tambahan mahasiswa khususnya pada bidang Sastra Indonesia mengenai nilai religius yang terdapat dalam kumpulan sajak.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan kepada pembaca tentang dimensi religius.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca memahami dan mengungkapkan unsur-unsur sajak dalam kumpulan sajak *Sembahyang Karang* dan makna dimensi religius yang ada dalam kumpulan sajak *Sembahyang Karang*.